

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada saat ini koperasi telah menjadi model bisnis yang memainkan peran penting dalam membentuk perekonomian lokal dan memperkuat masyarakat. Berdasarkan prinsip koperasi yaitu kebersamaan, keadilan dan tanggung jawab sosial telah membuktikan bahwa koperasi menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup para anggotanya dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Koperasi merupakan suatu organisasi yang dimiliki dan dijalankan oleh para anggotanya untuk kepentingan bersama. Tujuan utama koperasi bukanlah untuk keuntungan, melainkan untuk kesejahteraan ekonomi dan sosial para anggotanya. Seperti dinyatakan dalam Undang – Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Bab 1 Pasal 1, yaitu:

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang – seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip – prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”**

Koperasi merupakan salah satu organisasi yang dekat dengan masyarakat dan diharapkan koperasi bisa menjadi sarana untuk memajukan kesejahteraan rakyat. Sebagai lembaga ekonomi kerakyatan koperasi perlu diperkuat dan terus dikembangkan demi mewujudkan demokrasi ekonomi, di mana setiap anggota memiliki satu suara dalam pengambilan keputusan, tanpa memandang jumlah modal yang dimiliki. Hal ini menjadikan koperasi sebagai instrumen yang kuat untuk membangun pemerataan ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial.

Dalam Undang -Undang RI No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal

4, dikemukakan bahwa fungsi dan peran koperasi adalah:

- 1. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;**
- 2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;**
- 3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya;**
- 4. Mewujudkan dan membangun perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.**

Pada uraian di atas jelas bahwa tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan taraf hidup para anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan serta menyadari bahwa koperasi merupakan sokoguru perekonomian nasional. Oleh karena itu, koperasi perlu memperhatikan aspek-aspek yang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan usaha koperasi. Di antaranya aspek organisasi yang jelas, terarah dan yang paling penting adalah aspek sumber daya manusia karena merupakan kunci utama sebagai pelaksana pembangunan nasional sekaligus sebagai sasaran dari pembangunan itu sendiri yang dimana manusia yang dibutuhkan adalah ,manusia yang berkualitas.

Menurut (Hasibuan, 2016) Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut maka suatu koperasi dapat mencapai tujuannya jika sumber daya manusianya berkualitas. Sumber daya manusia pada koperasi yaitu pengurus, pengawas, karyawan dan anggota koperasi. Maka maju atau tidaknya suatu koperasi dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang mengelola koperasi tersebut. Karena tidak sedikit koperasi yang ada di Indonesia dianggap berdaya saing rendah dikarenakan kualitas dan kemampuan dari sumber daya manusia koperasi yang masih rendah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoprasian Pasal 21 dinyatakan bahwa perangkat organisasi terdiri dari : Rapat Anggota Pengurus dan Pengawas. Dari ketiga perangkat tersebut bertugas untuk bekerja sama sehingga membentuk kesatuan sistem pengelolaan dalam organisasi koperasi. Dasar dalam pencapaian keberhasilan koperasi terletak pada pengurus koperasi. Berkembang atau tidaknya sebuah koperasi tidak lepas dari kinerja para pengurus dalam mengelola koperasi sebagai badan usaha yang dijalankan.

Maka baik buruknya kinerja seorang pengurus tentunya akan berdampak pada perkembangan suatu koperasi. Karena kinerja sangat penting pada suatu koperasi dalam mengembangkan suatu koperasi.

“Pengurus koperasi adalah anggota koperasi yang dipilih dari dan oleh anggota dalam Rapat Anggota” (Sudarsono dan Edilius, 1996:59). Anoraga (2003:94) menyatakan bahwa “Pengurus sebagai pemegang mandat dari anggota harus melakukan pekerjaan secara terbuka sesuai dengan keputusan-keputusan dalam Rapat Anggota. Pelaksanaan tugas dari keputusan yang diambil pengurus adalah

kegiatan yang mampu menjaga dan meningkatkan keaktifan anggota sebagai pemilik dan pelanggan koperasi. Maka peran pengurus sangat penting sebagai pendorong dan penjaga supaya anggota tak henti berperan serta dalam koperasi”.

Dalam penjelasan tersebut pengurus koperasi merupakan orang yang dipilih berdasarkan Rapat Anggota dan diharapkan dapat mengelola setiap unit usaha dengan baik dan memilih sumber daya manusia yang tepat dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu pengurus juga harus meningkatkan partisipasi anggota. Karena perkembangan dan pertumbuhan suatu koperasi bergantung pada kualitas dan partisipasi anggota.

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoprasian Bab 5 Pasal 17 ayat (1) bahwa **“Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi”**, karena dalam koperasi anggota merupakan aset utama yang memiliki dua identitas langsung dalam pelaksanaan ekonominya, maka sudah selayaknya anggota berpartisipasi aktif dalam mensejahterakan badan usaha miliknya dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati.

Selama ini, partisipasi anggota dalam koperasi didefinisikan hanya sebagai keterlibatan anggota dalam kegiatan bisnis. Namun, yang paling penting adalah keterlibatan anggota dalam proses pengambilan keputusan, keikutsertaan anggota dalam proses pengambilan keputusan adalah kunci partisipasi yang harus dikembangkan dalam koperasi.

Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) Kamola merupakan koperasi yang didirikan pada tanggal 19 September 1990 yang bergerak dibidang konsumen. Koperasi KKMK kamola terletak di Jl.Rancaekek – Majalaya No.79 Desa Majasetra Kec. Majalaya Kab. Bandung, dengan Badan Hukum No. 10427/BH/KW/KOP/1992 Tanggal 02 Februari 1992 dan 10427/BH/PAD/518-KOP/III/2016 tanggal 22 Maret 2016. Adapun jenis usaha yang dijalankan sebagai berikut.

1. Unit Simpan Pinjam
  - a. Jangka panjang
  - b. Jangka pendek (Pinjaman Khusus)
2. Unit Perdagangan
  - a. Toko (Mart dan Fotocopy)
  - b. Pembayaran Listrik

Sebagai koperasi konsumen, dimana keberhasilan koperasi ditentukan oleh partisipasi anggotanya baik sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan koperasi. Namun, partisipasi anggota juga sangat ditentukan oleh kinerja pengurus koperasi, sehingga anggota menjaga hubungan baiknya dengan koperasi apabila tujuan dan kebutuhannya terpenuhi. Maka koperasi harus mampu meningkatkan partisipasi para anggota baik sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan. untuk mencapai kesejahteraan anggota. Berikut merupakan data perkembangan partisipasi anggota aktif Koperasi Konsumen karyawan dan Mantan Karyawan kamola 2019-2023.

**Tabel 1. 1 Perkembangan Partisipasi Anggota Koperasi KKMK Kamola Tahun 2019 - 2023**

No	Tahun	Jumlah Anggota (Orang)	Jumlah Anggota Aktif (Orang)	Jumlah Anggota tidak Aktif (Orang)
1	2019	486	450	36
2	2020	558	453	105
3	2021	557	481	76
4	2022	517	500	17
5	2023	428	349	79

*Sumber: Laporan RAT Koperasi KKMK Kamola Tahun 2019-2023*

Pada Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa anggota tidak aktif cenderung berfluktuatif dimana pada tahun 2020 mengalami peningkatan dan 2021 – 2022 mengalami penurunan kemudian meningkat kembali pada 2023. Artinya masih banyak anggota yang tidak memanfaatkan unit – unit usaha koperasi secara maksimal, hal ini dikarenakan masih ada anggota koperasi yang minim berbelanja dan memanfaatkan unit usaha waserda, fotocopy dan laminating. Selain perkembangan partisipasi anggota aktif dan tidak aktif, berikut merupakan Tabel kehadiran RAT Koperasi KKMK Kamola:

**Tabel 1. 2 Kehadiran RAT Koperasi KKMK Kamola Tahun 2019 - 2023**

Tahun	Daftar Hadir RAT
2019	334
2020	455
2021	43
2022	35
2023	318

*Sumber: Laporan RAT Koperasi KKMK Kamola Tahun 2019-2023*

Dilihat dari Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa kehadiran anggota berfluktuasi setiap tahunnya. pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan dikarenakan adanya wabah Covid - 19 yang mengakibatkan turunnya partisipasi anggota pada koperasi karena hanya perwakilan anggota saja yang hadir dalam Rapat Anggota Tahunan. Disini pengurus koperasi belum mampu memanfaatkan teknologi dengan baik, karena pada tahun tersebut aplikasi zoom dan google meet sudah dapat dimanfaatkan untuk melakukan rapat online. Dan pada tabel tersebut bahwasannya anggota koperasi kurang berpartisipasi dalam hal sebagai pemilik karena keterlibatan anggota dalam proses pengambilan keputusan merupakan bagian yang penting.

Partisipasi anggota sebagai pemilik koperasi juga dapat dilihat dari anggota koperasi melalui kontribusinya dalam simpanan pokok dan simpanan wajib yang dilakukan anggota. anggota mempunyai hak dan kewajiban dalam memberikan modal untuk membiayai koperasi agar segala program-program yang telah direncanakan dapat terlaksana. Pada koperasi KKMK Kamola untuk membayar

kewajibannya dalam hal membayar simpanan pokok sebesar Rp. 300.000 per anggota. Untuk simpanan wajib sebesar Rp. 100.000 per bulan. Berikut merupakan data simpanan anggota dari tahun 2019-2023.

**Tabel 1. 3 Data Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib Anggota Koperasi KKMK Kamola Tahun 2019-2020**

No	Tahun	Simpanan Pokok (RP)	N/T (%)	Simpanan Wajib (RP)	N/T (%)
1	2019	141.281.000	-	3.019.383.250	-
2	2020	162.781.000	15.21	3.612.911.500	19.66
3	2021	164.018.000	0,76	3.758.770.350	4.04
4	2022	152.170.000	(0,07)	3.868.645.550	2.92
5	2023	125.710.000	(17.39)	3.500.596.450	(9.51)

*Sumber: Laporan RAT Koperasi KKMK Kamola Tahun 2019-2023*

Dari Tabel 1.3 di atas menunjukkan bahwa simpanan pokok mengalami penurunan dan simpanan wajib juga mengalami penurunan. Simpanan pokok mengalami penurunan pada tahun 2022-2023 sedangkan simpanan wajib mengalami penurunan di tahun 2023. Hal ini dikarenakan oleh tingkat partisipasi anggota yang menurun dikarenakan anggota koperasi pensiun dari pekerjaannya dan tidak melanjutkan menjadi anggota koperasi. Disini koperasi belum mempunyai kebijakan untuk mengatasi bagaimana peraturan untuk anggota apabila mereka telah pensiun dari pekerjaannya.

Untuk mengetahui rencana pendapatan dan realisasi dari masing – masing unit usaha koperasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini, berikut merupakan tabel rencana pendapatan dan realisasi pada unit simpan pinjam Tahun 2019 – 2023 yaitu:

**Tabel 1. 4 Rencana Pendapatan dan Realisasi Unit Simpan Koperasi KKMK Kamola Tahun 2019-2023**

Thn	Pendapatan					
	Jangka Panjang			Jangka Pendek (Khusu)		
	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2019	696.606.000	726.926.653	104	217.140.000	246.496.411	114
2020	856.007.630	565.812.500	66	282.567.075	194.181.000	69
2021	746.614.378	690.908.600	93	202.340.689	202.733.750	100
2022	758.933.669	677.570.925	89	216.608.729	204.889.500	95
2023	711.737.660	546.380.250	77	213.578.018	175.735.750	82

*Sumber : Laporan RAT Koperasi KKMK Kamola Tahun 2019-2023*

Pada Tabel 1.4 dapat diketahui bahwa pendapatan pada unit simpan pinjam jangka panjang berfluktuasi, selain itu pendapatan dari tahun 2020 – 2023 tidak mencapai target yang telah ditentukan dan pada unit simpan pinjam jangka pendek (khusus) yang pendapatannya berfluktuasi serta pendapatan pada tahun 2020, 2022 dan 2023 tidak mencapai rencana.

Berikut ini disampaikan tabel rencana pendapatan dan realisasi pada unit perdagangan Koperasi KKMK Kamola Tahun 2019-2023 :

**Tabel 1. 5 Rencana Pendapatan dan Realisasi Unit Perdagangan Koperasi KKMK Kamola Tahun 2019 - 2023**

Thn	Pendapatan					
	Toko			Listrik		
	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2019	280.727.000	516.442.555	184	7.000.000	5.183.300	74
2020	604.432.946	588.976.669	97	5.000.000	2.794.350	58
2021	665.846.015	540.193.032	81	5.000.000	3.576.100	72
2022	700.000.000	495.449.046	71	5.000.000	3.679.250	74
2023	513.670.668	397.055.659	78	4.500.000	3.489.939	78

*Sumber: Laporan RAT Koperasi KKMK Kamola Tahun 2019-2020*

Berdasarkan Tabel 1.5 dapat diketahui pendapatan koperasi KKMK Kamola pada unit perdagangan toko (mart) pada tahun 2020 mengalami kenaikan dan kemudian mengalami penurunan setiap tahunnya dan pendapatan tersebut tidak mencapai rencana di tahun 2020-2023. Dan pada unit perdagangan listrik yang pendapatan per tahunnya berfluktuasi serta pendapatan tersebut tidak sesuai rencana sejak tahun 2019-2023. Berikut merupakan pendapatan dari semua unit usaha Koperasi KKMK Kamola tahun 2019-2023.

Partisipasi Anggota sebagai pelanggan dapat dilihat dari anggota koperasi dalam melakukan transaksi atau memanfaatkan unit usahanya. Berikut merupakan Tabel rencana pendapatan dan realisasi koperasi KKMK Kamola Tahun 2019 – 2023 :

**Tabel 1. 6 Rencana Pendapatan dan Realisasi Koperasi KKMK Kamola Tahun 2019-2023**

Thn	Realisasi (Rp)	Rencana (Rp)	Selisih (Rp)	Persentase (%)	N/T (%)
2019	1.495.050.918	1.201.473.000	293.557.918	124	-
2020	1.351.764.519	1.748.007.651	-396.243.132	77	-9.58
2021	1.437.410.982	1.619.800.082	-146.389.100	89	6.34
2022	1.381.588.721	1.680.542.461	-298.953.740	82	-3.88
2023	1.122.661.598	1.443.486.347	-320.824.749	78	-18.74

*Sumber: Laporan RAT Koperasi KKMK Kamola Tahun 2019-2023*

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan usaha pada koperasi KKMK Kamola berfluktuatif, dimana mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar -9.58% lalu mengalami kenaikan pada 2021 sebesar 6.34% lalu turun kembali di 2022 sebesar -3.88% dan 2023 sebesar -18.74%. Tidak hanya mengalami penurunan, tetapi realisasi pendapatan koperasi KKMK Kamola tidak sesuai dengan rencana di tahun 2020-2023. Dalam hal ini diduga karena kinerja pengurus yang belum optimal yaitu masih terdapat beberapa pengurus yang datang terlambat dan pengurus belum dapat menangani dengan cepat, tepat dan akurat anggota yang mengalami kredit macet. Dan hal ini tidak hanya disebabkan oleh kinerja pada pengurus saja tetapi kurangnya partisipasi anggota sebagai pelanggan pada koperasi KKMK Kamola.

Berikut merupakan Tabel Kredit macet pada koperasi KKMK Kamola tahun 2021 – 2021 :

**Tabel 1. 7 Kredit Macet Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) Kamola 2021-2023**

No	Tahun	Kredit Macet (RP)
1	2019	339.619.224
2	2020	500.400.686
3	2021	561.752.980
4	2022	870.014.431
5	2023	1.220.573.293

*Sumber : Laporan Keuangan*

Berdasarkan Tabel 1.7 dapat diketahui bahwa piutang tak tertagih setiap tahunnya mengalami kenaikan. Hal ini diduga karena pengurus dalam menjalankan perannya kurang maksimal dalam menindak – lanjuti kredit macet serta belum adanya kebijakan dari pengurus untuk anggota yang belum menyelesaikan angsuran.

**Tabel 1. 8 Anggota Macet Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) Kamola 2021-2023**

No	Tahun	Anggota Macet (orang)
1	2019	48
2	2020	70
3	2021	64
4	2022	80
5	2023	102

*Sumber : Laporan Keuangan*

Berdasarkan Tabel 1.8 anggota macet dari tahun 2019 – 2020 mengalami kenaikan dan turun kembali pada 2021, lalu meningkat kembali di tahun 2022 dan 2023, hal ini karena kurangnya kesadaran dari anggota koperasi / kurang tanggung jawabnya dalam melaksanakan kewajibannya .

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap Rapat Anggota Tahunan koperasi terdapat masukan mengenai kinerja pengurus untuk dapat menangani anggota yang kredit macet dengan cepat, tepat dan akurat, berikan pelayanan yang lebih baik, ramah dan profesional kepada seluruh anggota dan dapat berinovasi dalam pengembangan usaha untuk kesejahteraan anggota. Pada saat melakukan diskusi dengan pengurus peneliti mendapat informasi bahwa pengurus dalam menjalankan perannya kurang maksimal, seperti kurang tegasnya pengurus dalam menindak - lanjuti kredit yang macet dan anggota yang meminjam dengan jumlah cukup besar itu tidak ada jaminan, Selain itu di lihat dari daftar hadir masih terdapat pengurus yang datang terlambat.

Dengan ini disimpulkan bahwa Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola memiliki anggota yang cukup banyak dan mengingat bahwa anggota koperasi memiliki peran sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi. Maka kinerja pengurus koperasi sangat diperlukan dan harus dimaksimalkan dalam meningkatkan partisipasi anggota. Semakin banyak anggota koperasi yang aktif maka semakin besar partisipasi anggota dan ini akan menjadi peluang untuk koperasi dapat berkembang.

Permasalahan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriansyah, Husni Syahrudin dan Bambang Budi Utomo Tahun 2015 yang berjudul Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Primkop Polda Kalbar dan sesuai dengan penelitian Resti Septiani Tahun 2012 dengan judul Hubungan Antara Kinerja Pengurus dengan Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Negeri Walikota Jakarta Timur.

Berdasarkan beberapa fenomena yang diuraikan di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana kinerja pengurus koperasi dan bagaimana partisipasi anggota koperasi serta upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anggota.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja pengurus Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola.
2. Bagaimana partisipasi anggota Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola.
3. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan pengurus dalam meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola

### **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan maksud dan tujuan yang diuraikan sebagai berikut :

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kinerja pengurus koperasi dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengenai:

1. Kinerja pengurus koperasi Konsumen karyawan dan Mantan Karyawan Kamola
2. Partisipasi anggota Koperasi Konsumen karyawan dan Mantan Karyawan Kamola
3. Upaya – upaya yang dilakukan pengurus dalam meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, perkoprasian, serta mengenai kinerja pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai informasi dan sebagai pertimbangan bagi pihak Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota sebagai pemilik dan pengguna. Serta dapat menjadi bahan acuan bagi calon peneliti selanjutnya.

